



The image shows a stylized illustration of a web browser window. The browser has a white background with a brown border. At the top, there are navigation icons: a left arrow, a right arrow, and a search bar. To the right of the search bar are window control icons: a caret (^), a square (maximize), and an equals sign (=). The main content area of the browser is white and contains the following text:

Kelompok 2

Nama Anggota :

- Peny Alvionita 2010101018
- Hanisa 2010101019
- Intan Choiril Meita A 2010101020
- Tinik Hartini 2010101021

On the left side of the browser window, there are three decorative four-pointed stars. On the right side, there is an illustration of a woman with long blonde hair, wearing glasses and a pink long-sleeved shirt. She is holding a smartphone with a blue screen displaying the numbers '123' in pink. The background of the entire image is a light pink color with some darker pink shapes.

Nama Anggota :

Peny Alvionita 2010101018

Hanisa 2010101019

Intan Choiril Meita A 2010101020

Tinik Hartini 2010101021

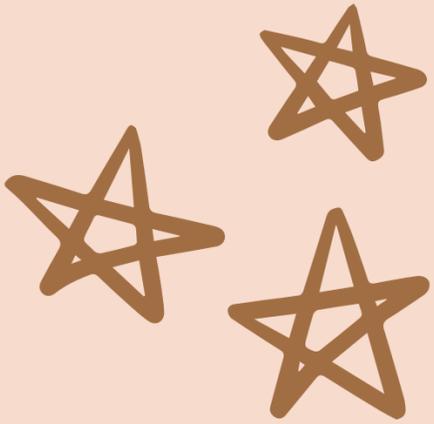


Skenario 2 (Teori 10)

Seorang perempuan, umur 21 tahun, G1POAO, hamil 37 minggu datang periksa di rumah sakit ingin kontrol rutin dan melakukan USG. Dari hasil pemeriksaan fisik keadaan umum baik, suhu 36,50C, respirasi 20 x/menit, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 88 x/menit, USG kondisi janin baik, presentasi kepala, placenta di korpus, air ketuban cukup, pemeriksaan penunjang Hb 10gr%. Ibu sangat cemas menghadapi persalinan dalam waktu dekat. Ibu masih belum menentukan tempat dan penolong persalinannya nanti.

Pertanyaan :

1. Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?
2. Apakah manfaat dan tujuan dari diberikannya terapi tersebut?
3. Apakah ada efek samping yang mungkin timbul setelah diberikan terapi tersebut?



Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

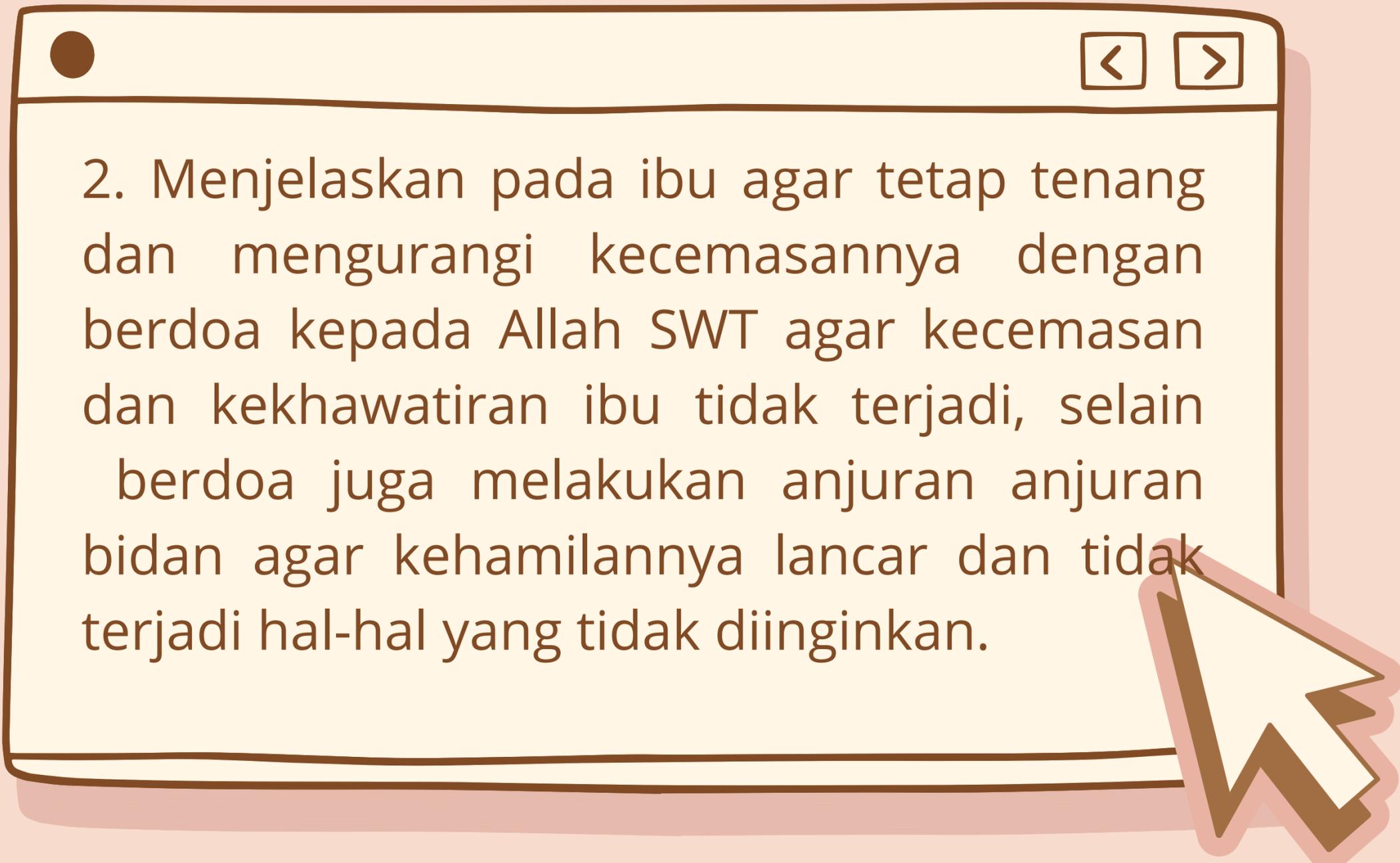
Asuhan komplementer Ibu Anemia

1. Menjelaskan pada ibu mengenai anemia dan dampak anemia pada ibu dan bayi, anemia adalah sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% selama masa kehamilan. Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan janin diantaranya adalah BBLR, abortus, partus prematurus, hambatan tumbuh kembang janin, serta perdarahan saat persalinan.

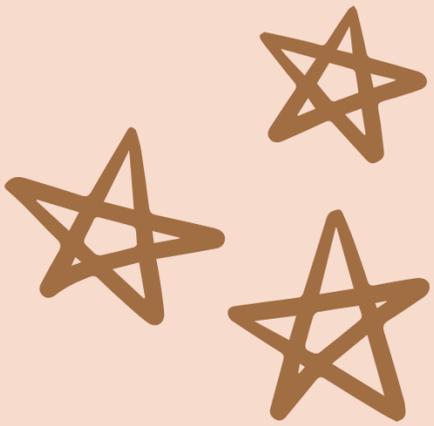




Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?



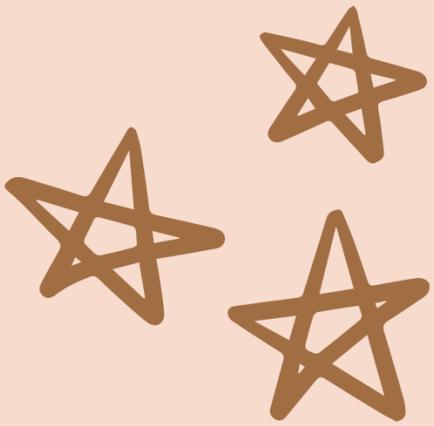
2. Menjelaskan pada ibu agar tetap tenang dan mengurangi kecemasannya dengan berdoa kepada Allah SWT agar kecemasan dan kekhawatiran ibu tidak terjadi, selain berdoa juga melakukan anjuran anjuran bidan agar kehamilannya lancar dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.



Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

3. Menganjurkan ibu untuk mengurangi konsumsi teh terutama sesaat setelah makan karena teh akan menghambat proses penyerapan zat besi yang terdapat dalam makanan. Ibu tetap bisa mengkonsumsi teh setelah makan yaitu dengan jarak 2 jam setelah makan. Minum teh saat masih hangat. Karena saat teh sudah dingin manfaat teh akan hilang

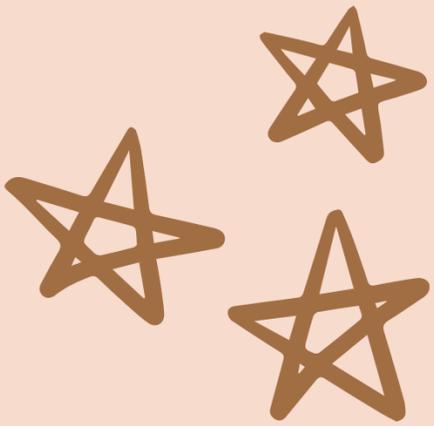




Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

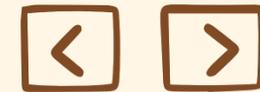
4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayur hijau sedikit demi sedikit walaupun ibu tidak suka. Karena sayuran hijau, daging merah dan kacang - kacangan mengandung zat besi

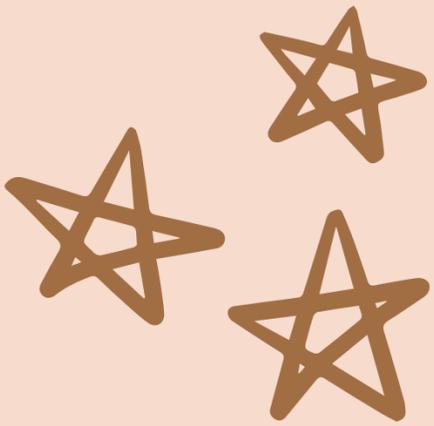




Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet FE
Tablet zat besi (FE) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya.





Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

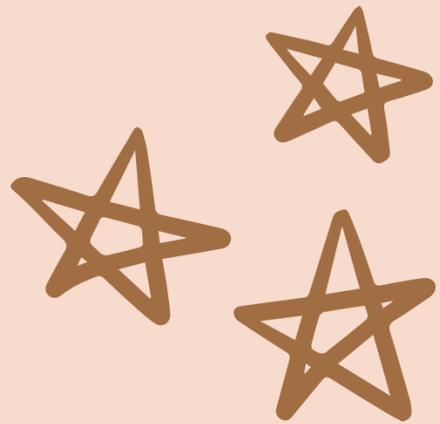
Asuhan komplementer ibu cemas

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan mengurangi kecemasan menghadapi persalinan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melaksanakan Endorphin Massage.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi Endorphin Massage untuk mengurangi kecemasan pada primigravida yang menghadapi persalinan. Penyuluhan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan pre test berupa kuesioner yang diisi oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai kecemasan sebelum dilakukan penyuluhan dan demonstrasi. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden mengenai materi dapat diketahui dengan membandingkannya dengan hasil post tes yang telah diisi oleh responden setelah demonstrasi.





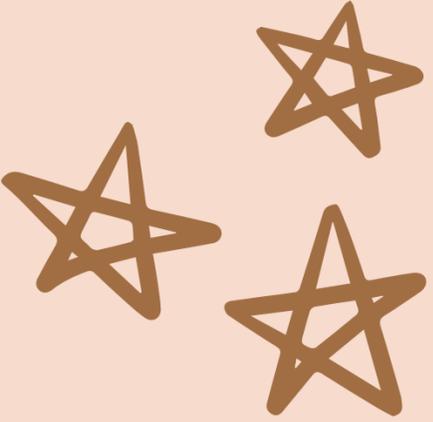
Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu hamil tersebut?

Asuhan komplementer ibu belum menentukan tempat dan penolong persalinan

Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada proses persalinan. Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan segala perlengkapan serta tenaga kesehatan yang siap menangani apabila terjadi kegawatdaruratan dalam persalinan.

Hal ini sesuai dengan Kebijakan Kementerian Kesehatan yaitu untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan. Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.





Apakah manfaat dan tujuan dari diberikannya terapi tersebut?

Manfaat

Zat besi (Fe) berperan sebagai sebuah komponen yang membentuk *mioglobin*, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, dan kolagen. Selain itu, zat besi juga berperan bagi ketahanan tubuh.

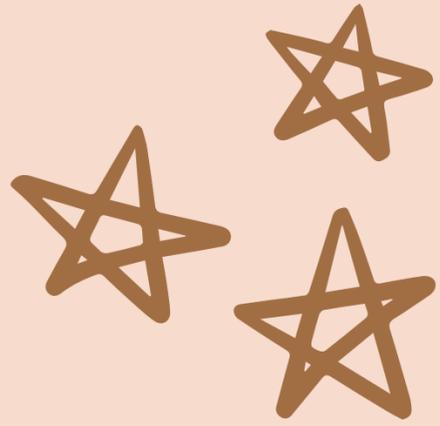
Tablet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi berikut ini:

- Menambah asupan nutrisi pada janin
- Mencegah anemia defisiensi zat besi
- Mencegah pendarahan saat masa persalinan
- Menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan

Apakah ada efek samping yang mungkin timbul setelah diberikan terapi tersebut?

Efek samping

Dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) dapat menimbulkan sembelit dan perubahan warna feses menjadi gelap dan konstipasi. Anjurkan konsumsi zat besi diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorpsi zat besi. Pemberian zat besi tidak boleh lebih dari 6 bulan jika dilakukan tanpa pengawasan dokter. Kelebihan zat besi dapat menimbulkan kerusakan hati dan pankreas



☐☐☐
Thank You

